

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawatan kesehatan gigi dapat meningkatkan kesehatan gigi dan mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut didapatkan melalui pendidikan, pencegahan dan layanan yang sesuai dengan penanganan medis. Teori kebutuhan manusia membantu tenaga kesehatan gigi memahami hubungan antara pemenuhan kebutuhan manusia dan perilaku manusia. Kebutuhan manusia adalah ketegangan dalam diri seseorang. Ketegangan ini berarti adanya keinginan didalam dirinya yang diarahkan pada tujuan yang ingin dicapai. Teori kebutuhan manusia menjelaskan bahwa pemenuhan kebutuhan meliputi aktivitas manusia dan perilaku diatur dalam hubungannya dengan kebutuhan yang belum terpenuhi. Abraham Maslow mengidentifikasi dan menetapkan prioritas untuk kebutuhan dasar manusia. (Derby and Wals, 2015). Identifikasi delapan kebutuhan manusia yang berkaitan dengan perawatan Kesehatan gigi adalah cara bagi tenaga Kesehatan gigi untuk mengevaluasi dan memahami kebutuhan semua klien. Klien yang akan melakukan perawatan Kesehatan gigi dan mulut sangat mungkin memiliki satu atau lebih kebutuhan yang tidak terpenuhi dan perawatan kesehatan gigi disampaikan sesuai dengan kebutuhan klien. (Derby and Wals, 2009).

Tenaga Kesehatan gigi merencanakan dan menyediakan intervensi untuk klien dengan beragam kebutuhan. Dengan menggunakan informasi dari

riwayat kesehatan gigi klien, riwayat kesehatan umum klien, pemeriksaan klinis, radiografi dan pemeriksaan penunjang lainnya, tenaga Kesehatan gigi menilai klien mengenai kebutuhan yang tidak terpenuhi dan kemudian mempertimbangkan bagaimana perawatan kesehatan gigi yang dapat dilakukan untuk membantu memenuhi kebutuhan mereka. Delapan kebutuhan kesehatan gigi sangat berhubungan dengan perawatan kesehatan mulut seseorang. Salah satu kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan oleh seseorang yaitu konseptualisasi dan pemecahan masalah yang melibatkan kebutuhan untuk membuat penilaian yang baik tentang kesehatan gigi dan mulut seseorang. Kebutuhan ini bisa dianggap terpenuhi jika klien memahami alasan pencegahan perawatan kesehatan gigi dan mulut yang direkomendasikan seperti berpartisipasi dalam menetapkan tujuan untuk perawatan kesehatan gigi dan mulut, tidak memiliki pertanyaan tentang perawatan kesehatan gigi dan tidak memiliki pertanyaan tentang penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut. (Derby and Wals, 2009).

Kesehatan gigi dan mulut seringkali menjadi prioritas kesekian bagi sebagian orang. Padahal, seperti kita ketahui gigi dan mulut merupakan ‘pintu gerbang’ masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Masalah gigi berlubang masih banyak dikeluhkan baik oleh anak-anak maupun dewasa dan tidak bisa dibiarkan hingga parah karena akan mempengaruhi kualitas hidup dimana mereka akan mengalami rasa sakit, ketidaknyamanan, cacat, infeksi akut dan kronis, gangguan makan dan tidur serta memiliki risiko tinggi untuk dirawat dirumah sakit, yang menyebabkan

biaya pengobatan tinggi dan berkurangnya waktu belajar disekolah (Depkes, 2014). Untuk kesehatan gigi dan mulut, tercatat bahwa proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8% (Riskesdas,2018).

Menurut hasil penelitian Eri Ristika (2014) tentang *Perbedaan Efektivitas Menyikat gigi antara Metode Bass dan Metode Roll Terhadap Plak gigi di SDIT MUHAMMADIYAH AL -KAUTSAR SUKOHARJO* bahwa Rata-rata nilai plak gigi sebelum diberi perlakuan menyikat gigi dengan metode *Bass* adalah 3.094 dan rata-rata sesudah diberi perlakuan menyikat gigi dengan metode *Bass* adalah 0,916. Rata-rata penurunan plak pada metode *Bass* adalah sebesar 2,178. Perlakuan menyikat gigi dengan metode *Roll* menunjukkan rata-rata nilai plak sebelum adalah 2,994 dan sesudahnya adalah 1,011. Rata-rata penurunan plak gigi pada metode *Roll* adalah sebesar 1,983. Penelitian ini menggunakan metode *Bass* dan *Roll* karena menurut Poyato et al. (2003) kedua metode ini merupakan metode yang paling direkomendasikan dalam bidang kedokteran gigi. Metode *Bass* merupakan metode yang berfokus pada pembersihan *serviks* dan *interproksimal* gigi sedangkan pada metode *Roll* pembersihan daerah sulkus kurang tetapi memiliki keuntungan stimulasi gingiva yang baik.

Menurut *National Educatin Assotion* (1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. Media pembelajaran

yang semakin berkembang merupakan bukti kemajuan teknologi pada proses pembelajaran. Media pembelajaran yang baik pada umumnya memiliki 3 ciri utama yaitu, bersifat fiksatif, manipulatif dan distributif. Fiksatif ditandai dengan kemampuan media untuk menyimpan, melestarikan atau merekonstruksi suatu peristiwa. Ciri manipulatif ditandai dengan kemampuan untuk mentransfer beragam peristiwa dalam konteks atau waktu yang beragam dalam satu alur yang menarik dan tidak bertele-tele. Sedangkan ciri distributif ditandai dengan kemampuan media untuk menampilkan suatu hal atau peristiwa secara merata kepada siswa tanpa pengecualian dan dapat disajikan secara berulang-ulang tanpa kehilangan esensi dari hal yang hendak disampaikan. Semua sifat media pembelajaran yang baik tersebut dimiliki oleh media video. Oleh karena itu, penggunaan media ini sangat sesuai dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2007:12). Pemanfaatan media video pembelajaran juga sudah banyak digunakan, terutama dibidang kesehatan.

Menyikat gigi merupakan metode yang digunakan untuk menghilangkan sisa makanan dari permukaan gigi yang halus yaitu permukaan bukal, labial, lingual, palatal, dan oklusal, serta celah gingival (Carole Hollins, 2014). Menyikat gigi sangat penting dalam upaya menjaga kesehatan gigi, kebersihan gigi, mencegah timbulnya gigi berlubang (karies), mencegah timbulnya penyakit-penyakit periodontal, memberikan perasaan segar pada mulut serta menjadikan diri lebih percaya diri (Kusumawardi, 2011).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini adalah **“Bagaimana gambaran konseptualisasi dan pemecahan masalah setelah melihat video tutorial menyikat gigi dengan teknik *modified stillman*?”**.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diperolehnya gambaran konseptualisasi dan pemecahan masalah setelah melihat video tutorial menyikat gigi dengan teknik *modified stillman*.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pemahaman responden mengenai cara perawatan kebersihan gigi dan mulutnya.
- b. Diketuainya persepsi mengenai pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut.
- c. Diketuainya keyakinan tentang pemeliharaan kesehatan atau kebersihan gigi dan mulut.

D. Manfaat Penelitian

Diketuainya gambaran konseptualisasi dan pemecahan masalah setelah melihat video tutorial menyikat gigi dengan teknik *modified stillman*.